

ABSTRAK

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2018-2022)

Setiap perusahaan mengharapkan kenaikan disetiap periode waktu. Namun terkadang dalam praktiknya laba terkadang mengalami penurunan. Oleh karena itu, diperlukan analisis laporan keuangan untuk menganalisis, mengestimasi laba, dan mengambil keputusan atas pertumbuhan laba yang akan dicapai untuk periode waktu yang akan datang. apabila rasio keuangan perusahaan baik, maka pertumbuhan laba perusahaan juga baik. Salah satu alat analisis keuangan yang sering digunakan adalah rasio keuangan. Indeks saham merupakan statistik yang mengukur seluruh pergerakan harga saham yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dalam Bursa Efek Indonesia. Salah satu indeks saham yang sering digunakan adalah indeks LQ45 yang terdiri dari 45 perusahaan dengan kriteria salah satunya adalah selama 12 bulan terakhir masuk dalam 60 perusahaan dengan kapitalisasi pasar tertinggi di Bursa Efek Indonesia. Tujuan utama pembentukan LQ45 adalah untuk melengkapi indeks harga saham gabungan (ISHG) menjadi indikator obyektif untuk membantu memonitor pergerakan harga saham bagi investor, analisis keuangan, pemerhati pasar dan manajer investasi. Saham LQ45 adalah terminologi investasi yang mengacu pada suatu indeks yakni indeks LQ45 yang merupakan akronim dari likuid 45 atau dimaknai secara sederhana sebagai 45 saham yang likuiditasnya tinggi. Indeks saham LQ45 diluncurkan tahun 1997, dengan mengukur nilai

likuiditas dari nilai transaksi di pasar secara reguler. Kemudian untuk menyesuaikan dengan perkembangan pasar saham dan memperkuat kriteria likuiditas pada Januari 2005 jumlah hari untuk perdagangan dan frekuensi kegiatan transaksi dimasukkan sebagai ukuran likuiditas. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan LQ45 yang terdaftar pada bursa efek Indonesia. Penelitian menggunakan sampel perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sampel yang masuk dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan dari total populasi 45 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari www.idx.co.id. Statistik yang digunakan yaitu statistik deskriptif kemudian jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda kemudian dilanjutkan dengan uji koefisien determinasi (R) dan uji parsial (T). Current Ratio (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Debt To Equity Ratio (X2) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Net Profit Margin (X3) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, dapat disampaikan saran sebagai berikut: Bagi perusahaan, informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan pertumbuhan laba. Penelitian diharapkan dapat mengkombinasikan beberapa faktor lain yang mempengaruhi

pertumbuhan laba, menambah variabel dan menggunakan objek yang berbeda agar dapat membandingkan hasil penelitian ini dengan menggunakan sampel perusahaan lebih banyak atau menambah periode penelitian sehingga diperoleh sampel lebih besar dan memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh kondisi yang sebenarnya. Kata Kunci: Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin